



**STUDI PENGARUH *STANDARD OPERATING PROCEDURE*
PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEDISIPLINAN KRU
KAPAL MILIK PT.CIPTA SAMUDERA SHIPPING LINE**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

RINDY ANGGRAINI RAHAYU

NIT 551811326751 K

**PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN
POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG**

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

STUDI PENGARUH *STANDARD OPERATING PROCEDURE* PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEDISIPLINAN KRU KAPAL MILIK PT.CIPTA SAMUDERA SHIPPING LINE

Disusun Oleh:

RINDY ANGGRAINI RAHAYU

551811326751 K

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 20 JULI 2022

Dosen Pembimbing I

Materi



Romanda Annas Amrullah, S.ST, M.M.

Penata (III/c)

NIP. 19840623 201012 1 005

Dosen Pembimbing II

Metodelogi dan Penulisan



Kristin Anita Indriyani, S.ST, M.M.

Pembina (IV/a)

NIP. 19800602 200212 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Diploma IV
Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan



Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M

Penata T.K.I (III/d)

NIP. 19750318 200312 2 001

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul "STUDI PENGARUH *STANDARD OPERATING PROCEDURE* PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEDISIPLINAN KRU KAPAL MILIK PT.CIPTA SAMUDERA SHIPPING LINE" karya,

Nama : RINDY ANGGRAINI RAHAYU

NIT : 551811326751 K

Program Studi : TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN KEPELABUHAN

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari , 2022


Semarang, 2022

Panitia Ujian

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

Dosen Penguji III


Andi Prasetyawan, S.ST, M.M. Romanda Annas, A, S.ST, M.M. Shamet Riyadi, M.Si, M.Mar
Penata Muda Tk. I (III/c) Penata (III/c) Pembina (IV/a)
NIP. 19810103 201507 1 001 NIP. 19840623 201012 1 005 NIP. 19750502 199808 1 001

Mengetahui

Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. Dian Wahdiana, MM
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700711 199803 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : RINDY ANGGRAINI RAHAYU

NIT : 551811326751

Program Studi : TATA LAKSANA ANGKUTAN LAUT DAN
KEPELABUHAN

Skripsi dengan judul "STUDI PENGARUH *STANDARD OPERATING PROCEDURE* PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEDISIPLINAN KRU KAPAL MILIK PT.CIPTA SAMUDERA SHIPPING LINE"

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 20 Juli 2022

Yang membuat pernyataan

Rindy Anggraini Rahayu
551811326751K



Moto dan Persembahan

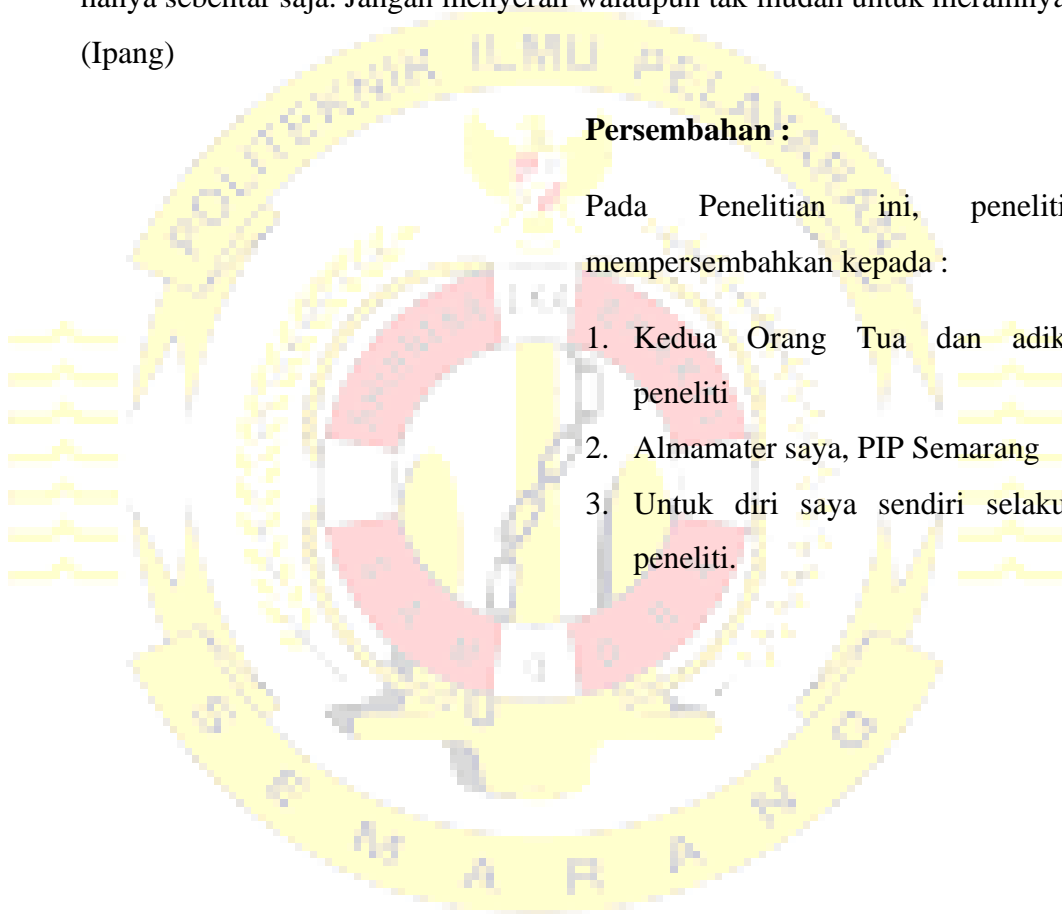
Moto :

1. Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S.Al-Mujadalah:11).
2. Carilah ilmu dan hiasilah dia dengan sikap tawadhu dan santun (Al-Hasan).
3. Teruslah bermimpi, walau kenyataannya jauh berbeda. Percayalah, lelah ini hanya sebentar saja. Jangan menyerah walaupun tak mudah untuk meraihnya (Ipang)

Persembahan :

Pada Penelitian ini, peneliti mempersembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua dan adik peneliti
2. Almamater saya, PIP Semarang
3. Untuk diri saya sendiri selaku peneliti.



PRAKATA

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-nya yang telah melimpahkan petunjuk, kekuatan dan rahmat sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita menuju jalan yang benar.

Penelitian ini mengambil judul "**STUDI PENGARUH *STANDARD OPERATING PROCEDURE* PANDEMI COVID-19 TERHADAP KEDISIPLINAN KRU KAPAL MILIK PT.CIPTA SAMUDERA SHIPPING LINE**" yang terselesaikan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian di PT. Cipta Samudera Shipping Line. Penelitian ini digunakan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Sains Terapan (S.Tr.,Pel) Jurusan Tatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhanan di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam usaha menyelesaikan Penelitian ini, dengan penuh rasa hormat peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, kritik serta saran yang berarti. Untuk itu pada kesempatan ini pen menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Ibu Dr. Nur Rohmah, S.E., M.M, selaku Ketua Jurusan Tata Laksana Angkutan Laut dan Kepelabuhanan Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Bapak Romanda Annas Amrullah, S.ST, M.M, selaku Dosen Pembimbing Materi Penelitian ini. Yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ibu Kristin Anita Indriyani, S.ST, M.M, selaku Dosen Pembimbing Metodologi dan Penulisan penelitian ini yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak (Suwartoso) dan Ibu (Partini) serta Adik (Adinda Wulandari) saya yang selalu mendukung, mendoakan dan memberikan semangat serta kasih sayang kepada peneliti yang tiada henti selama penyusunan skripsi ini.
6. Mba April dan seluruh pimpinan beserta Karyawan Perusahaan PT. Cipta Samudera Shipping Line yang telah memberikan kesempatan serta bimbingan pada peneliti untuk melakukan penelitian dan praktek di perusahaan ini.
7. Untuk Salsabila Nadhifah, selaku teman dekat peneliti yang telah banyak membantu dalam hal emosional selama penyusunan penelitian ini, terima kasih telah menjadi teman yang baik dan pendengar yang hebat bagi peneliti.
8. Wisnu Halim selaku kekasih dari peneliti, terima kasih untuk selalu ada dan menyemangati serta memotivasi peneliti dalam proses penyusunan skripsi ini.
9. Semua pihak dan rekan-rekan angkatan 55 khususnya kelas KB yang telah memberikan motivasi serta menjadi teman yang baik bagi peneliti.

10. *Last but not least, i wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for always been a giver and i trying to give more when i receive, trying to do more right than wrong, i wanna thank me for just being me at all time.*

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati Peneliti menyadari masih banyak terdapat kekurangan , sehingga Peneliti mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penelitian ini. Akhir kata peneliti berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.

Semarang, 20 Juli 2022

Peneliti

RINDY ANGGRAINI RAHAYU

551811326751 K



ABSTRAKSI

Rahayu, Rindy Anggraini. 2022. “*Studi Pengaruh Standard Operating Procedure Pandemi Covid-19 Terhadap Kedisiplinan Kru Kapal Milik Pt.Cipta Samudera Shipping Line*”. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Tatalaksanaan Angkutan Laut dan Kepelabuhan, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Romanda Annas Amrullah, S.ST, M.M., Pembimbing II: Kristin Anita Indriyani, S.ST, M.M.

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh standard operating procedure dan pandemi Covid-19 terhadap kedisiplinan kru kapal milik PT. Cipta Samudera Shipping Line. Populasi dalam penelitian adalah para kru kapal milik PT. Cipta Samudera Shipping Line.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan data primer dalam bentuk kuisisioner atau angket. Jumlah kuisisioner yang disebar kepada kru kapal dalam penelitian ini adalah sebanyak 56 kuisisioner atau angket sesuai dengan data populasi yang telah ditentukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data regresi linier berganda dengan uji normalitas dan uji hipotesis yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.0

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa standard operating procedure secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan para kru kapal. Pandemi Covid-19 juga secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan para kru kapal. Selanjutnya secara simultan standard operating procedure dan pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan para kru kapal. Sehingga standard operating procedure dan pandemi Covid-19 merupakan hal yang sangat penting diperhatikan oleh kru kapal agar kegiatan operasional di atas kapal dapat berjalan dengan lancar dan aman, serta dapat tercapainya tujuan dari perusahaan.

Kata kunci: Standard Operating Procedure, Pandemi Covid-19, Kedisiplinan

ABSTRACT

Rahayu, Rindy Anggraini. 2022. *“Study of the Effect of the Standard Operating Procedure and Covid-19 Pandemic on the Discipline of Ship Crews owned by PT. Cipta Samudera Shipping Line”*. Diploma IV Program, Port and Shipping Study Program, Semarang Merchant marine Polytechnic, Advisor I: Romanda Annas Amrullah, S.ST, M.M., Supervisor II: Kristin Anita Indriyani, S.ST, M.M.

The goal of this study was to ascertain how the Covid-19 epidemic and regular operating procedures affected the crew's ability to maintain discipline. The crew of the ship operated by PT. Cipta Samudera Shipping Line serves as the study's population.

Primary data for this study was collected using questionnaires or other forms of quantitative survey research. 56 questionnaires, or questionnaires in accordance with the demographic statistics that had been obtained, were sent to ship crews for this study. Multiple linear regression is the data analysis method utilized in this study, along with a normality test and hypothesis testing, and it is processed using SPSS version 25.0.

The standard operating procedure (SOP) has a considerable impact on the crew of the ship's discipline, according to the findings of the research. The discipline of the ship's crew has also been negatively impacted by the Covid-19 outbreak. Additionally, the Covid-19 epidemic and standard operating procedures both had a big impact on the crew's discipline. So that operational operations aboard the ship may run effectively and safely, and the company's goals can be realized, the standard operating procedure and the Covid-19 pandemic are extremely essential factors that the ship's crew must take into consideration.

Keywords: Standard Operating Procedure, Covid-19 Pandemic, Discipline

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
ABSTRAKSI	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	
A. Deskripsi Teori	7
B. Definisi Operasional	19
C. Kerangka Berfikir	21
D. Hipotesis	23

BAB III : PROSEDUR PENELETIAN

A. Metode Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel	25
C. Instrumen Penelitian	27
D. Teknik Pengolahan Data	33
E. Teknik Analisis Data	33

BAB IV : HASIL PENELITIAN, PENGUJIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Uji Persyaratan Analisis	54
C. Hasil Pengujian Hipotesis	60
D. Pembahasan Hasil Penelitian	66

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	69
B. Keterbatasan Penelitian	70
C. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

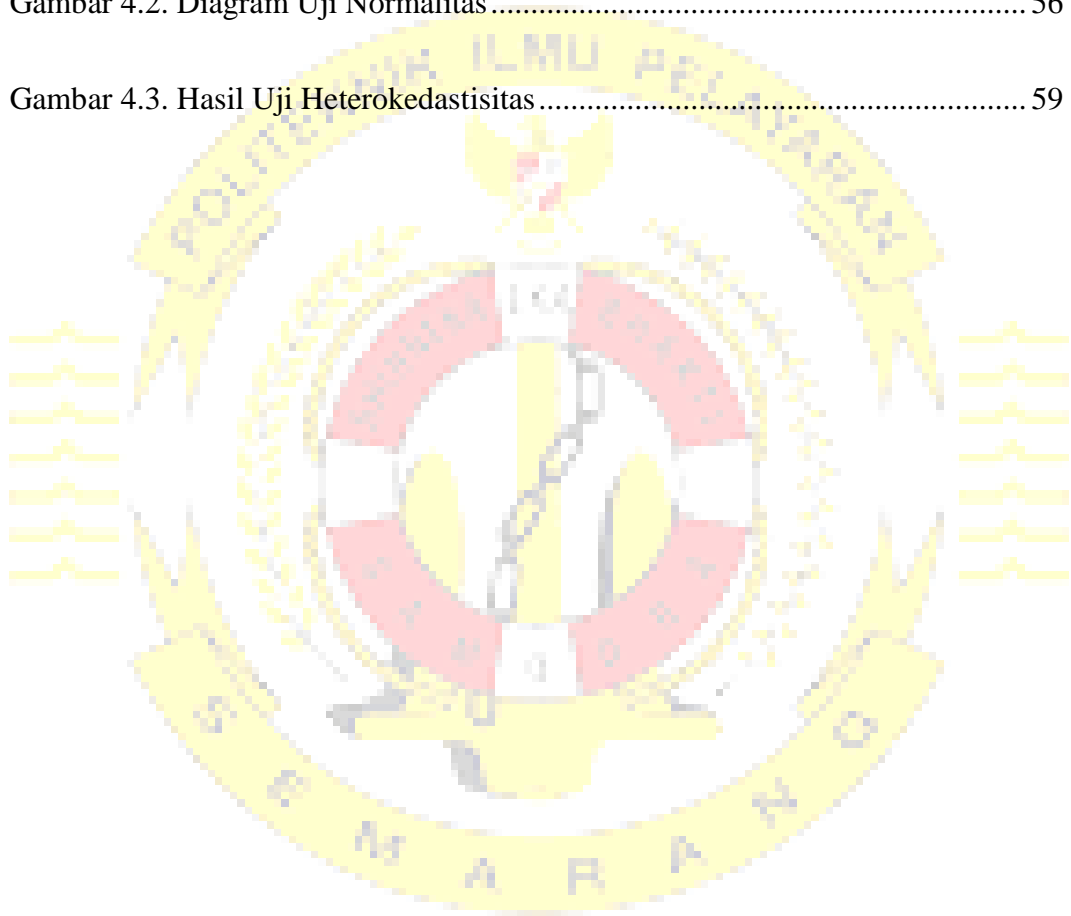
Tabel 2.1. Review Penelitian Terdahulu	7
Tabel 2.2. Definisi Operasional	19
Tabel 3.1. Daftar Nama Kapal	27
Tabel 3.2. Tabel Alternatif Jawaban	29
Tabel 3.3. Tabel Koefisien Reliabilitas	32
Tabel 4.1. Identitas Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2. Identitas Usia Responden	41
Tabel 4.3. Identitas Jabatan	42
Tabel 4.4. Identitas Nama Kapal Responden	43
Tabel 4.5. Deskripsi <i>Standard Operating Procedure</i>	44
Tabel 4.6. Diskripsi Pandemi Covid-19	45
Tabel 4.7. Diskripsi Kedisiplinan	46
Tabel 4.8. Hasil Pengujian Validitas <i>Standard Operating Procedure</i>	48
Tabel 4.9. Hasil Pengujian Validitas Pandemi Covid-19	49
Tabel 4.10. Hasil Pengujian Validitas Kedisiplinan	51
Tabel 4.11. Seluruh Validitas Variabel	52
Tabel 4.12. Hasil Uji Reliabilitas	53

Tabel 4.13. Hasil Uji Normalitas	55
Tabel 4.14. Hasil Uji Multikolonieritas	58
Tabel 4.15. Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4.16. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
Tabel 4.17. Hasil Uji Koefisien Korelasi	61
Tabel 4.18. Hasil Uji Koefisien Regresi Beta	61
Tabel 4.19. Ringkasan Hasil Uji Sumbangan Efektif (SE)	62
Tabel 4.20. Ringkasan Hasil Uji Sumbangan Relatif (SR)	63
Tabel 4.21. Hasil Uji Simultan	64
Tabel 4.22. Hasil Uji Parsial	65



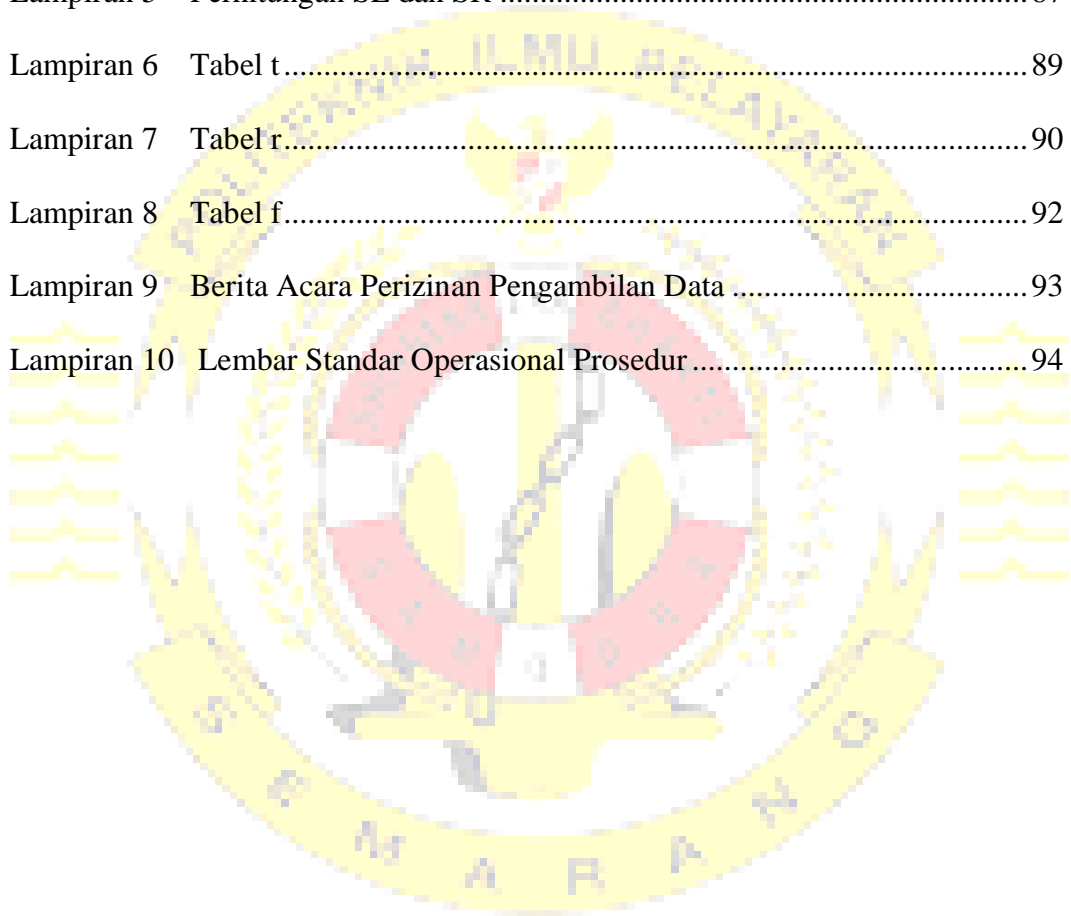
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	21
Gambar 2.2. Alur Pemikiran	22
Gambar 4.1. Grafik Uji Normalitas.....	56
Gambar 4.2. Diagram Uji Normalitas.....	56
Gambar 4.3. Hasil Uji Heterokedastisitas.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Angket.....	73
Lampiran 2	Data Responden.....	77
Lampiran 3	Hasil Anggket Kuisisioner	79
Lampiran 4	Validitas Data	83
Lampiran 5	Perhitungan SE dan SR	87
Lampiran 6	Tabel t.....	89
Lampiran 7	Tabel r.....	90
Lampiran 8	Tabel f.....	92
Lampiran 9	Berita Acara Perizinan Pengambilan Data	93
Lampiran 10	Lembar Standar Operasional Prosedur.....	94



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terdiri dari gugusan pulau-pulau serta luasnya lautan, Indonesia adalah salah satu negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia diakui sebagai negara kepulauan dan negara maritim di dunia internasional karena luas lautannya lebih besar dari daratannya. Sebagai negara maritim yang mayoritas devisa negaranya dihasilkan dari laut, Indonesia saat ini sangat bergantung pada industri transportasi laut untuk mempertahankan perekonomian dan perdagangan globalnya. Kapal-kapal yang beroperasi di Indonesia memiliki tanggung jawab yang besar terhadap barang, penumpang, dan kru kapal yang diangkutnya. Oleh karena itu, adanya seorang pelaut sangat penting bagi berjalannya kapal layar serta perekonomian Indonesia. Pada saat pandemi Covid-19 merambak hingga Indonesia tahun 2020 lalu, perekonomian Indonesia mengalami ketidak stabilan, tentu saja hal ini juga berdampak pada sektor pelayaran.

Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan dimulainya peristiwa pandemi Covid-19 pada 2 Maret 2020, mencatat ada dua kasus virus yang dikonfirmasi. Pemerintah negara dan tenaga medis saat ini sudah mulai mengambil tindakan untuk menghentikan penyebaran Covid-19. Pandemi Covid-19 menjadi masalah di seluruh dunia daripada masalah nasional untuk

negara mana pun. Dari dua kasus positif menjadi ratusan kasus hingga ratusan ribu kasus positif pasien Covid-19, penyebarannya meningkat drastis.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah memberikan informasi tersebut. Keluarga besar virus yang disebut Covid-19, juga disebut *Coronavirus*, menginfeksi manusia dan hewan dan merupakan sumber penyakit. Pada manusia, biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan, dari flu biasa hingga kondisi parah seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Strain baru Covid-19, yang disebut Sindrom Pernafasan Akut Parah *Coronavirus 2* (SARS-COV2), ditemukan pada manusia setelah insiden yang belum pernah terjadi sebelumnya terjadi di Wuhan, Cina, pada Desember 2019. Itu adalah Penyakit *Coronavirus-2019* (COVID-19).

Semua perusahaan pelayaran bekerja untuk meningkatkan standar bisnis mereka dengan cara apa pun yang memungkinkan di masa pandemi Covid-19 ini. Peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu inisiatif yang dilakukan. Sumber daya manusia yang dimaksud adalah pekerja atau para kru kapal yang melakukan tugas untuk bisnis. Maksud dan tujuan perusahaan akan tercapai jika kru kapal dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan disiplin dan rasa tanggung jawab yang baik. Sekalipun tidak semua hal di dunia kerja, dan khususnya di perusahaan pelayaran, berjalan dengan sempurna atau sesuai rencana, masih banyak tantangan yang harus dihadapi. Dengan pelatihan, kita dapat mengurangi kemungkinan kesalahan yang terjadi saat bekerja. Menurut Romanda Annas (2020), “pelatihan” diperlukan

untuk mencapai keseimbangan antara kebutuhan untuk melakukan kegiatan seefisien mungkin di satu sisi, dan pengetahuan, sikap, dan kemampuan yang sudah dimiliki orang di sisi lain. lainnya. Awak kapal harus lebih disiplin, dan itu yang paling krusial.

Semakin disiplin kru, semakin baik kinerjanya, maka disiplin adalah fungsi yang sangat praktis untuk manajemen sumber daya manusia. Kru kapal dapat melakukan tanggung jawab mereka secara efisien dan terorganisir jika mereka disiplin dalam bekerja. Disiplin tempat kerja dipengaruhi oleh sejumlah variabel, termasuk menghormati tenggat waktu dan aturan yang ditetapkan perusahaan atau *Standard Operating Procedure* (SOP).

Standard Operating Procedure setiap perusahaan berbeda-beda, karena setiap perusahaan mempunyai standar yang berbeda dalam menjalankan sebuah prosedur guna melakukan proses pekerjaannya. PT. Cipta Samudera Shipping Line merupakan salah satu perusahaan pelayaran yang memiliki beberapa armada kapal. Yang pertama kapal LPG/C Cipta Diamond yang merupakan kapal laut yang mengangkut VCM (Vinill Chloride Monomer), lalu MT Cipta Anyer merupakan jenis kapal tanker yang mengangkut muatan HCL(Asam Klorida), dan yang terakhir adalah kapal MV. Kuala Mas merupakan jenis kapal peti kemas yang mengangkut peti kemas, kapal ini merupakan kapal yang di charter oleh PT.Cipta Samudera Shipping Line. PT Cipta Samudera Shipping Line memiliki *Standard Operating Procedure* sendiri bagi kru kapal di masa pandemi Covid-19 saat ini. *Standard Operating Procedure* tersebut salah satunya adalah tidak diperkenankannya pesiar bagi

seluruh kru kapal selama masa kontrak dengan perusahaan, guna mengantisipasi penyebaran Covid-19 di atas kapal serta kerugian-kerugian lainnya. Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *Standard Operating Procedure* penanganan pandemi Covid-19 di atas kapal sangat penting untuk dilaksanakan guna meningkatkan kedisiplinan. Oleh sebab itu dilaksanakan penelitian dengan judul “ **Studi Pengaruh *Standard Operating Procedure*, Pandemi Covid-19 Terhadap Kedisiplinan Kru Kapal Milik PT. Cipta Samudera Shipping Line. ”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya rasa mawas diri terhadap pandemi covid-19.
2. Perlunya ilmu kedisiplinan diri dalam bekerja
3. Kurangnya efektivitas pelaksanaan *Standard Operating Procedure* di atas kapal .

C. Batasan Masalah

Karena banyaknya permasalahan yang dibahas di latar belakang, keterbatasan waktu peneliti, dan juga untuk memastikan tercapainya tujuan penelitian, maka peneliti hanya akan melihat bagaimana *Standard Operating Prosedur* dan Pandemi Covid-19 mempengaruhi kedisiplinan kru kapal milik PT. Cipta Samudera Shipping Line.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah di jelaskan diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Standard Operating Procedure* terhadap kedisiplinan kru ?
2. Bagaimana dampak Pandemi Covid-19 terhadap kedisiplinan kru ?
3. Bagaimana implementasi *Standard Operating Procedure*, Pandemi Covid-19 terhadap kedisiplinan kru ?

E. Tujuan Penelitian

Terkait dengan judul penelitian yang dibuat peneliti, yaitu Studi Pengaruh *Standard Operating Procedure* Pandemi Covid-19 Terhadap Kedisiplinan Kru kapal milik PT. Cipta Samudera Shipping Line. Maka tujuan dri penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Standard Operating Procedure* terhadap kedisiplinan kru kapal.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari Dampak Pandemi Covid-19 terhadap kedisiplinan Kru kapal.
3. Untuk mengetahui pengaruh Implementasi *Standard Operating Procedure* dan dampak Pandemi Covid-19 terhadap kedisiplinan kru kapal.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi manfaat secara teoritis, dan dapat bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia kemaritiman dan pelayaran, dalam pengembangan sumber daya manusia di perusahaan pelayaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi untuk pemahaman yang lebih besar, memberikan cara untuk membuat temuan penelitian terkait dengan SOP, Pandemi Covid-19, dan disiplin di tempat kerja kelautan, serta berfungsi sebagai salah satu prasyarat yang disajikan untuk mendapatkan gelar sarjana Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

b. Bagi Perusahaan dan Kru

Dapat menjadi salah satu masukan atau referensi untuk meningkatkan kedisiplinan para kru. Sehingga dapat meminimalisir kesalahan dalam bekerja. Yang mana akan meningkatkan kualitas serta membawa kemajuan bagi perusahaan.

c. Bagi Civitas Akademika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Temuan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat atau memperluas pengetahuan dan informasi taruna. Penelitian ini dapat menjadi titik awal atau panduan untuk penelitian tambahan untuk membantu penelitian tersebut menjadi lebih teliti dan akurat.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

Peneliti sampai pada kesimpulan bahwa sangat penting memiliki sikap disiplin kerja agar selalu mentaati *Standard Operating Procedure* yang telah dibuat selama masa pandemi Covid-19, dan agar kita dapat meminimalisir terjadinya kesalahan dengan sikap disiplin kerja ini. Kesimpulan ini didasarkan pada latar belakang informasi dan rumusan masalah yang terjadi. - Kesalahan dalam memperjuangkan keharmonisan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, peneliti akan memberikan definisi dan teori pendukung untuk membantu pemahaman dalam penulisan penelitian ini guna membantu pemahaman tentang dampak *Standard Operating Procedure* dan Pandemi Covid-19 terhadap Disiplin.

Tabel 2.1 Review Penelitian Terdahulu

NO	PENELITIAN	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Muhammad Rizza Addi Sulkha (2021)	Analisa Pengaruh Kedisiplinan, Kompetensi Terhadap Kecelakaan Kerja (Studi Kasus <i>Crew</i> Kapal-Kapal	kedisiplinan dan kompetensi secara bersama – sama berpengaruh signifikan terhadap meminimalisir

		Perusahaan Osaka Asahi Kaiun CO.,Ltd)	tingkat kecelakaan kerja
2	Fahrian Sani Akbar (2020)	Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) pada PT Yoofix Digital Indonesia	Untuk memperjelas alur kerja serta untuk menegaskan konsep kerjasama yang ada di dalam perusahaan maka diciptakanlah SOP yang fleksibel dan dinamis serta lebih mengutamakan nilai dalam setiap proses kegiatan.
3	Faura Dea Ayu Pinasti (2020)	Analisis Dampak Pandemi Corona Virus Terhadap Tingkat Kesadaran Masyarakat dalam Penerapan Protokol Kesehatan	Berdasarkan data yang didapatkan, menunjukkan bahwa masyarakat belum menerapkan protokol kesehatan dengan baik.

1. *Standard Operating Procedure*

Standard operating procedure adalah panduan yang digunakan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional bisnis berjalan tanpa hambatan. *Standard operating procedure* digunakan di dalam suatu organisasi untuk menjamin bahwa itu berjalan secara konsisten, efektif, efisien, metodis, dan di bawah manajemen yang baik. (Arini T, 2020:10).

Standard operating procedure terdiri dari tiga kata yang dapat mewakili pengertian dari *Standard operating procedure* itu sendiri, tiga khususnya: Standar, Operasi, dan Prosedur. Salah satu acuan utama yang harus diikuti dan diikuti oleh seluruh anggota organisasi adalah arti asli dari kata standar. “Standar” itu sendiri memiliki karakteristik yang membatasi dan mengikat. Arti kedua dari kata “Operasi” mengacu pada tindakan, baik rutin maupun non-rutin, yang terjadi dalam suatu organisasi. “Prosedur” atau tahapan yang terkait dengan aktivitas pekerjaan juga dipahami pada langkah ketiga, umumnya melalui penjelasan tertulis atau visual. (Fajar Nur’aini, 2019:11).

Standard operating procedure dapat dilihat sebagai metode kerja yang harus diikuti dan panduan untuk hasil pekerjaan yang diinginkan. Selain itu, tujuan, maksud, atau target pekerjaan yang harus dilakukan diperhitungkan saat membuat prosedur operasi standar. Oleh karena itu, dapat disimpulkan dari penjelasan sebelumnya bahwa *Standard Operating Procedure* merupakan salah satu acuan utama tahapan atau tahapan yang terkait dengan operasional kerja dalam suatu organisasi. *Standard operating procedure* perusahaan ini berfungsi sebagai standar atau pedoman yang berguna untuk

menjamin bahwa setiap kegiatan atau keputusan dapat dilakukan sesuai dengan *Standard operating procedure* yang ditetapkan. Tidak diragukan lagi adanya *Standard operating procedure* yang berbeda untuk setiap perusahaan pelayaran sistem atau prosedurnya.

a. Tujuan *Standard Operating Procedure*

Menurut Toman Sony Tambunan (2019:21). Secara umum, *Standard Operating Procedure* di susun dengan tujuan sebagai berikut:

- 1). Memastikan bahwa semua tugas diselesaikan dengan efektif dan baik.
- 2). Sebagai peta kerja untuk semua tindakan, dari awal sampai akhir, untuk memastikan bahwa mereka dilakukan secara progresif, metodis, rutin, dan produktif.
- 3). Menjaga agar tingkat kinerja setiap perusahaan tetap konsisten..
- 4). Memahami dengan jelas tujuan dan kewajiban setiap pekerjaan di dalam perusahaan.
- 5). Uraikan urutan atau besarnya kekuasaan dan setiap karyawan yang bertanggung jawab dalam perusahaan.
- 6). Melindungi satuan kerja atau perusahaan dari tingkat kesalahan.

b. Manfaat *Standard Operating Procedure*

Menurut Toman Sony Tambunan (2019:19). Secara sederhana beberapa manfaat dari *Standard Operating Procedure*, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk membuat penyelesaian pekerjaan lebih konsisten baik dari segi metode maupun hasil..
2. Mengurangi potensi kesalahan yang akan dilakukan saat melakukan atau menyelesaikan tugas.
3. Membantu memastikan bahwa pekerjaan dilaksanakan dengan efisien dan efektif..
4. Mendorong setiap orang untuk melaksanakan tugasnya dengan tanggung jawab moral.
5. Mendorong terciptanya hasil kerja yang sesuai antara yang direncanakan dan yang direalisasikan.
6. Memiliki informasi penting untuk dibagikan tentang persyaratan kredensial kompetensi yang harus dimiliki seseorang untuk melakukan pekerjaannya..
7. Pengembangan metode untuk mengevaluasi keefektifan tugas, memungkinkan penyesuaian atau peningkatan dilakukan untuk memastikan bahwa ukuran atau standar yang ditentukan terpenuhi..

c. Hal-Hal Pokok dalam *Standard Operating Procedure*

Menurut Fahrion Sani Akbar (2020) 7 (tujuh) elemen penting dari Prosedur Operasi Standar—efisiensi, konsistensi, pengurangan kesalahan, pemecahan masalah, perlindungan tenaga kerja, peta kerja, dan batasan defensif—berfungsi sebagai bukti bahwa mereka diikuti dengan benar.

1). Efisiensi

Efisiensi merupakan faktor penting yang harus diperhatikan saat menjalankan *Standard Operating Procedure* karena terkait dengan penghematan waktu dan uang. Efisiensi juga dapat merujuk pada masalah yang terkait dengan aktivitas atau tindakan yang diharapkan lebih cepat dan akurat.

2). Konsistensi

Semua kegiatan kerja harus konsisten jika konsistensi diartikan sebagai suatu ketetapan dalam melaksanakan kegiatan dalam organisasi atau sebagai ukuran yang menunjukkan sejauh mana kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai dengan prinsip atau ketentuan yang telah ditetapkan sebagai ketepatan atau prosedur kerja.

3). Minimalisasi Kesalahan

Standard Operating Procedure menjadi protokol atau panduan kerja yang jelas yang menginstruksikan karyawan tentang cara melaksanakan tugas mereka sehingga mereka dapat beroperasi secara terencana dan terorganisir. Akibatnya, diharapkan bahwa pedoman yang jelas dan metodis ini akan mencegah kesalahan karyawan dalam angkatan kerja yang mungkin berdampak buruk bagi bisnis. Dengan kata lain, meminimalkan kesalahan dilakukan agar Prosedur Operasi Standar saat ini dapat mencegah kesalahan dalam bentuk apa pun atau kesalahan di tempat kerja mana pun yang dapat merugikan keuangan organisasi.

4). Penyelesaian Masalah

Standard Operating Procedure diprediksi menjadi salah satu alat untuk menyelesaikan masalah yang berpotensi terjadi selama aktivitas kerja yang dilakukan di dalam perusahaan atau organisasi. Perselisihan karyawan terkadang muncul karena biasanya disebabkan oleh masalah tempat kerja. Tentu semua pihak harus mematuhi *Standard Operating Procedure* jika masalah ketidaksepakatan dibawa kembali ke dokumen yang sebelumnya ditulis dengan benar. Untuk menyelesaikan masalah secara efektif, kita membutuhkan prosedur operasi standar yang kuat.

5). Perlindungan Tenaga Kerja

Tujuan dari perlindungan tenaga kerja adalah untuk melindungi setiap karyawan di perusahaan dari kewajiban potensial dan masalah pribadi lainnya agar mereka tidak mengganggu pekerjaan mereka.

6). Peta Kerja

Peta kerja adalah pola tindakan yang telah diatur dengan rapi sehingga setiap individu dapat melakukan suatu kegiatan sebagai kebiasaan yang berbeda, membuat tugas yang dilakukan lebih terkonsentrasi dan tidak tersebar.

7). Batasan Pertahanan

Standard Operating Procedure Indikator ini mencakup pertahanan atau benteng untuk mencegah pihak luar menginspeksi suatu organisasi sehingga tidak dapat diubah atau didestabilisasi.

Karena semua tindakan organisasi atau perusahaan telah dijelaskan dengan sangat jelas dalam hal prosedur, SOP dapat dibandingkan dengan perbatasan atau pertahanan yang kuat. Oleh karena itu, inspeksi eksternal tidak dapat mengubah atau bahkan menggoyahkan perusahaan dengan cara apa pun yang telah dimasukkan dalam Prosedur Operasi Standar. Prosedur Operasi Standar secara efektif memberikan otoritas kepada perusahaan itu sendiri, dengan kata lain.

Dalam *Standard Operating Procedure*, Unsur-unsur utama yang tercantum di atas menjadi bagian dari diri mereka sendiri. Ini berarti bahwa segala sesuatu terhubung dengan segala sesuatu yang lain dan membentuk keseluruhan yang kohesif. Tanpa konsistensi, efisiensi tidak akan berhasil. Efisiensi adalah suatu keharusan untuk konsistensi untuk berhasil. Keduanya membutuhkan pemecahan masalah yang baik dan pengurangan kesalahan. Masing-masing juga akan beroperasi dengan rencana kerja dan perlindungan tenaga kerja yang berbeda.

2. Pandemi Covid-19

Corona Virus Infectious Disease 2019, atau COVID-19, merupakan pandemi yang dinyatakan oleh WHO sebagai penanganan dunia pada Maret 2020. (Li et al., 2020). Keluarga virus besar yang dikenal sebagai coronavirus bertanggung jawab atas penyakit manusia dan hewan. Ini biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada orang, mulai dari

flu biasa hingga kondisi serius seperti Sindrom Pernafasan Akut Parah dan Sindrom Pernafasan Timur Tengah (MERS) (SARS). Sejak insiden luar biasa terjadi di Wuhan, China, pada Desember 2019, ditemukan jenis baru virus corona pada manusia. Itu akhirnya dijuluki Sindrom Pernafasan Akut Parah Coronavirus 2. (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit *Coronavirus Disease-2019* (COVID-19) (kemenkes.go.id 2020).

Virus COVID-19 menyebar luas hingga akhir tahun 2020. Pandemi COVID-19 telah menyebar ke lebih dari 200 negara per Oktober 2020, dengan tingkat kematian yang bervariasi (WHO, 2020). Pandemi COVID-19 dianggap serius oleh WHO karena jumlah kasus yang signifikan dan angka kematian yang tinggi. Hingga Oktober 2020, terdapat 37 juta kasus positif COVID-19 secara global, dan 1 juta orang meninggal karena virus tersebut (WHO, 2020). Kasus COVID-19 pertama di Indonesia muncul di Kota Depok, Jawa Barat, pada Maret 2020. Setelah itu, infeksi COVID-19 menyebar dengan cepat, dan dalam sebulan, ada lebih dari 1.500 kasus virus dengan 139 kematian. Hingga akhir bulan Maret 2021, jumlah konfirmasi kasus COVID-19 di Indonesia mencapai lebih dari 1,3 juta orang dengan jumlah kematian lebih dari 40 ribu orang (COVID-19.go.id, 2021).

a. Gejala Covid-19

Setiap orang bereaksi berbeda terhadap COVID-19. Kebanyakan orang yang terpapar virus ini menunjukkan gejala ringan hingga sedang dan sembuh tanpa perlu dirawat di rumah sakit. Orang yang telah terpapar Covid-19 menunjukkan tiga gejala, menurut (who.int)., yaitu:

1). Gejala yang paling umum:

- a). Demam
- b). Batuk
- c). Kelelahan
- d). kehilangan rasa atau bau

2). Gejala yang sedikit tidak umum:

- a). sakit tenggorokan
- b). sakit kepala
- c). sakit dan nyeri
- d). diare
- e). ruam pada kulit, atau perubahan warna pada jari tangan atau jari kaki
- f). mata merah atau iritasi

3). Gejala serius:

- a). kesulitan bernapas atau sesak napas
- b). kesulitan berbicara atau bergerak, atau bingung
- c). nyeri dada

Jika mengalami gejala yang parah, segera dapatkan bantuan medis. Selalu hubungi dokter atau fasilitas medis Anda sebelum pergi. Orang yang dinyatakan sehat tetapi hanya memiliki gejala sedang harus mempraktikkan perawatan diri di rumah. Seseorang dengan virus ini biasanya akan melihat gejala 5 sampai 6 hari setelah terinfeksi, meskipun bisa memakan waktu hingga 14 hari.

b. Indikator Pandemi Covid-19

Menurut situs resmi penanganan Covid-19. Setidaknya ada 4 indikator yang mempengaruhi serta memicu peningkatan penyebaran COVID-19, di antaranya:

1). Mobilitas Penduduk

Dikarenakan jumlah mobalitas penduduk di Indonesia yang terus meningkat maka dari itu membutuhkan peningkatan skrining atau testing COVID-19.

2). Cakupan Vaksinasi

Penting dipastikannya bahwa tiap daerah di Indonesia segera mencapai 70% vaksinasi Covid-19.

3). Protokol Kesehatan

Karena 3M (pakai masker, jaga jarak aman, dan cuci tangan pakai sabun) merupakan komponen fundamental dan sentral dalam memerangi pandemi COVID-19, maka pola hidup sehat ini harus dijaga.

4). Reproduksi efektif (RT)

Pastikan reproduksi efektif tetap rendah, karena kemungkinan virus penyebab COVID-19 menyebar dari satu tempat ke tempat lain berkurang dengan tingkat reproduksi efektif.

3. Kedisiplinan

Istilah disiplin berasal dari kata itu. Istilah Latin *discipulus*, dari mana kata bahasa Inggris *disiplin* yang juga memiliki arti yang sama dengan mengajar atau mematuhi pemimpin yang dihormati .

Disiplin, menurut Djojonegoro (2018), adalah suatu keadaan yang muncul dan terbentuk sebagai akibat dari rangkaian perbuatan yang menunjukkan asas ketundukan, kesetiaan, ketertiban, dan ketaatan kepada hukum.

Pengendalian diri yang efektif mengungkapkan perasaan tanggung jawab seseorang atas tanggung jawab yang diberikan. Dalam situasi ini, mungkin mempromosikan kegembiraan untuk bekerja, kinerja yang kuat, dan pencapaian tujuan organisasi atau lembaga..

Menurut Sutrisno (2019) ada beberapa pendapat mengenai indikator kedisiplinan kerja, yaitu :

a. Aturan waktu

Karena nilai waktu dan fakta bahwa itu tidak dapat disia-siakan, menghormatinya digunakan sebagai ukuran disiplin. Jam-jam yang dihabiskan untuk tiba untuk berjaga-jaga, menyelesaikan tugas jaga, dan bersantai sesuai dengan peraturan kapal semuanya menunjukkan rasa hormat terhadap berlalunya waktu.

b. Aturan dasar perusahaan

Pedoman mendasar untuk pakaian dan perilaku yang telah ditetapkan oleh bisnis itu sendiri menunjukkan kepatuhan dasar terhadap standar organisasi.

c. Aturan perilaku

Tata cara kerja yang sesuai dengan posisi, tanggung jawab, dan kewajiban dapat menunjukkan kepatuhan seseorang terhadap norma perilaku perusahaan.

d. Aturan lain dari perusahaan

Aturan yang dapat dan tidak dapat diikuti oleh pekerja berdasarkan peraturan saat ini memberikan wawasan tentang kepatuhan karyawan terhadap standar perusahaan lainnya.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah deskripsi operasional variabel berdasarkan ciri-ciri yang dapat diamati yang memungkinkan peneliti untuk secara tepat melihat atau mengukur suatu objek atau fenomena untuk mendefinisikan variabel, pertama-tama kita harus meng gambarkannya sedemikian rupa sehingga hanya memiliki satu arti atau tidak memiliki arti sama sekali. Faktor-faktor ini akan menjadi ambigu dan berdampak pada penelitian yang sudah dilakukan sebagai hasilnya Nurdin dan Hartati (2019:122).

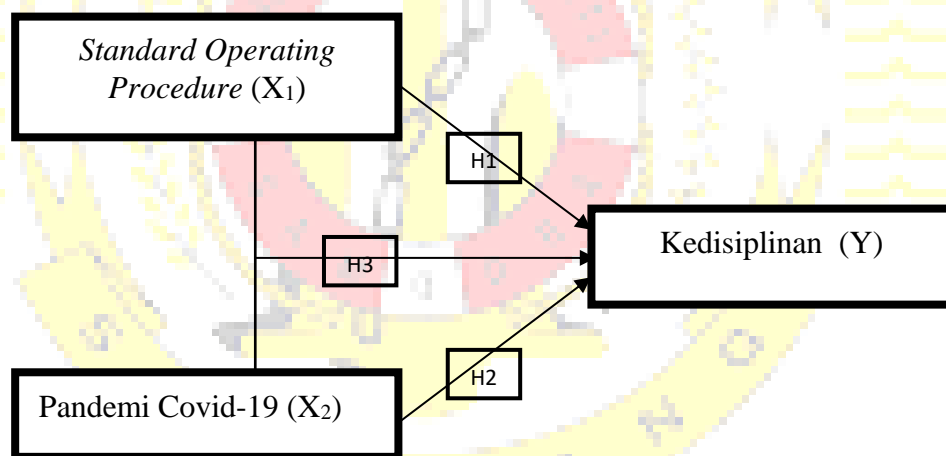
Tabel 2.2 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Konsep	Indikator
1	<i>Standard Operating Procedure</i>	SOP (<i>Standard Operating Procedure</i>) merupakan panduan yang digunakan untuk memastikan bahwa kegiatan operasional bisnis berjalan tanpa hambatan. Prosedur	1.Efisiensi 2.Konsistensi 3.Minimalisasi Kesalahan

		<p>operasi standar (SOP) digunakan di dalam suatu organisasi untuk menjamin bahwa itu berjalan secara konsisten, efektif, efisien, metadis, dan di bawah manajemen yang baik (Arini T, 2020:10)</p>	<p>4.Penyelesaian Masalah 5.Perlindungan Tenaga Kerja 6.Peta Kerja 7.Batasan Pertahanan</p>
2	Pandemi Covid-19	<p>Keluarga virus besar yang dikenal sebagai coronavirus bertanggung jawab atas penyakit manusia dan hewan. Ini biasanya menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada orang, Itu akhirnya dijuluki Sindrom Pernafasan Akut Parah Coronavirus 2. (SARS-COV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019(COVID-19) (kemenkes.go.id)</p>	<p>1.Mobilitas Penduduk 2.Cakupan Vaksinasi 3.Protokol Kesehatan 4.Reproduksi Efektif</p>
3	Kedisiplinan	<p>Disiplin, menurut Djojonegoro (2018), adalah suatu keadaan yang berkembang dan terbentuk sebagai hasil dari rangkaian tindakan yang menunjukkan nilai-nilai ketundukan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban terhadap suatu aturan</p>	<p>1. Aturan Waktu 2. Aturan Dasar Perusahaan 3. Aturan Perilaku 4. Aturan Lain Perusahaan</p>

C. Kerangka Berfikir

Agar dapat memaparkan serta menjelaskan pembahasan pada penelitian ini secara teratur, maka peneliti membuat suatu kerangka berfikir terhadap hal-hal yang mana dapat menjadi sebuah pembahasan utama mengenai masalah ini yaitu “Studi Pengaruh *Standard Operating Procedure* Pandemi Covid-19 Terhadap Kedisiplinan Kru Kapal Milik PT.Cipta Samudera Shipping Line”. Kerangka berfikir juga merupakan suatu konsep yang menyajikan sebuah korelasi antara variabel yang akan diperkirakan terjadi dan diperoleh dari hasil penjabaran tinjauan pustaka. Berikut kerangka berfikir dalam rangka memperjelas penelitian ini :



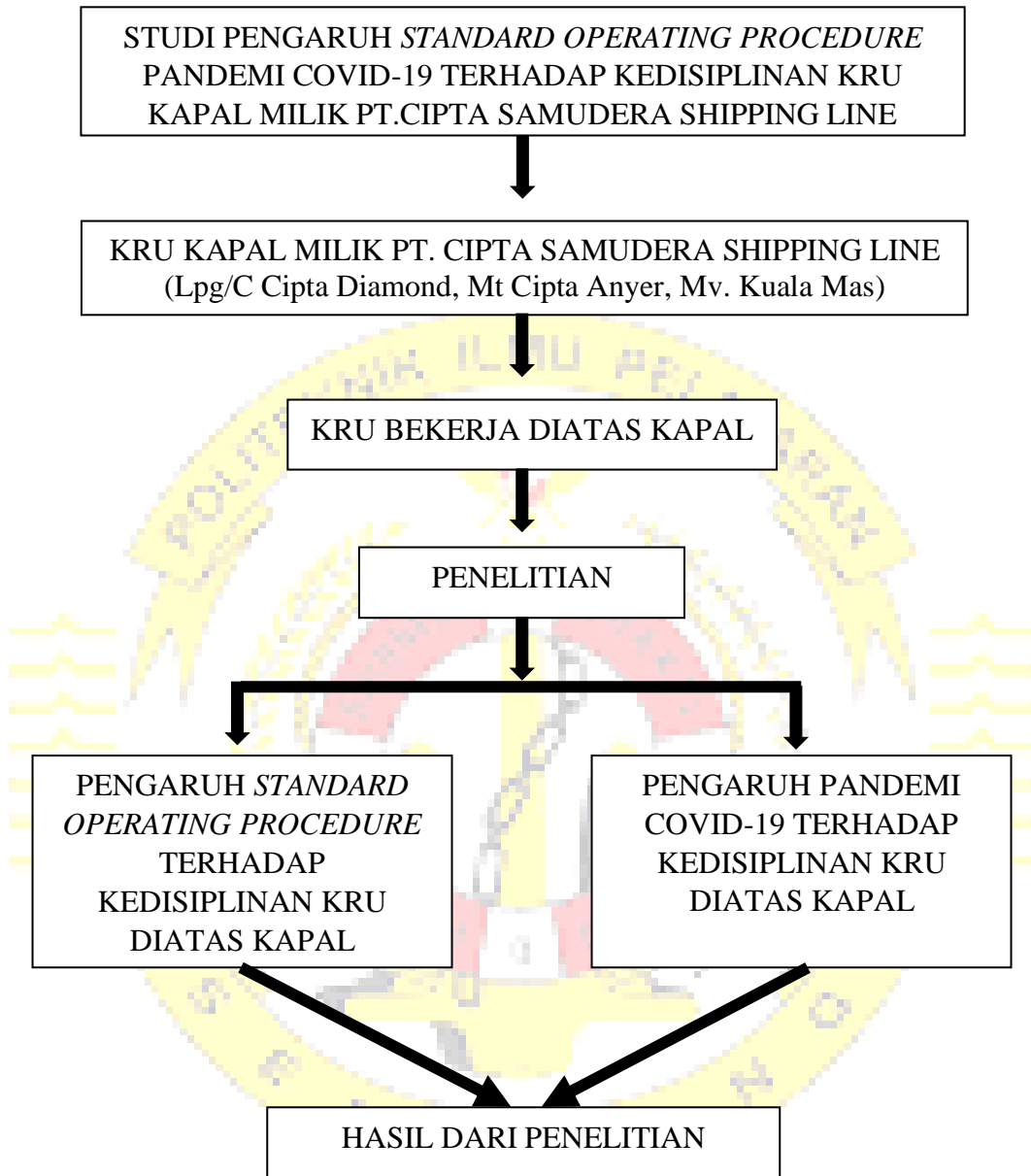
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

Keterangan :

X₁ : *Standard Operating Procedure*

X₂ : Pandemi Covid-19

Y : Kedisiplinan

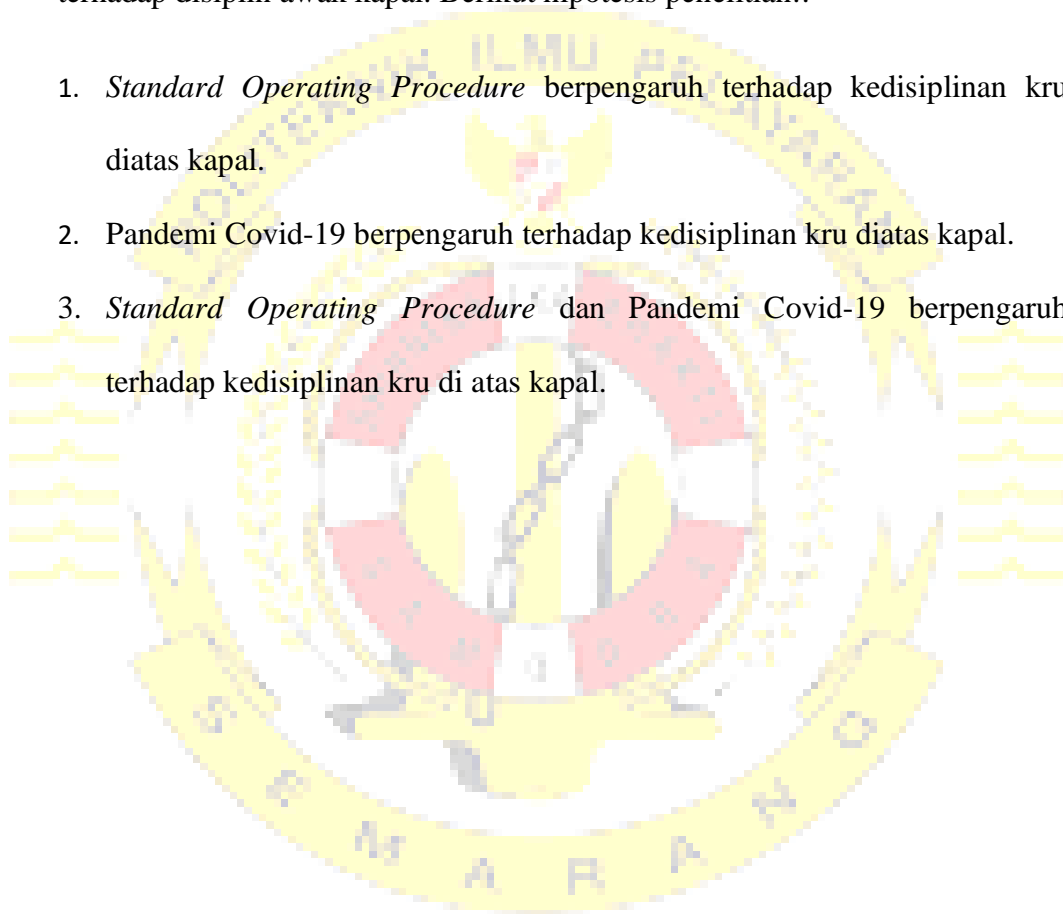


Gambar 2.2 Alur Pemikiran

D. Hipotesis

Hipotesis adalah solusi jangka pendek untuk masalah ini, dan itu harus diverifikasi agar benar. Hipotesis ini membutuhkan teori dan landasan yang kokoh sebagai dasar untuk mengujinya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memastikan dampak Pandemi COVID-19 dan Standard Operating Procedure terhadap disiplin awak kapal. Berikut hipotesis penelitian::

1. *Standard Operating Procedure* berpengaruh terhadap kedisiplinan kru diatas kapal.
2. Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kedisiplinan kru diatas kapal.
3. *Standard Operating Procedure* dan Pandemi Covid-19 berpengaruh terhadap kedisiplinan kru di atas kapal.





BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terkait dengan pengaruh *standard operating procedure* dan pandemi Covid-19 terhadap kedisiplinan kru kapal dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menyatakan penerapan *standard operating procedure* berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil dari uji signifikansi parameter individual (uji t) serta dapat dilihat dari hasil uji sumbangan efektif dan sumbangan relatifnya.
2. Hipotesis kedua menyatakan pandemi Covid-19 berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil dari uji signifikansi parameter individual (uji t) serta dapat dilihat dari hasil uji sumbangan efektif dan sumbangan relatifnya.
3. Hipotesis ketiga menyatakan *standard operating procedure* dan pandemi Covid-19 signifikan terhadap kedisiplinan. Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil dari uji signifikansi keseluruhan dari regresi sempel (uji F). Sehingga dapat disimpulkan secara simultan *standard operating procedure* dan pandemi Covid-19 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kedisiplinan kru kapal.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka terdapat beberapa keterbatasan, sebagai berikut :

1. Penelitian ini juga terbatas pada objek penelitian yang mana hanya terfokus pada para kru kapal PT. Cipta Samudera Shipping Line. Sehingga populasi hanya di ambil dari kru kapal PT. Cipta Samudera Shipping Line.
2. Dalam penelitian ini hanya terbatas pada 2 variabel independen, yaitu variabel *standard operating procedure* dan pandemi Covid-19, sedangkan masih banyak variabel independen lain yang tidak diteliti.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan berikut ini adalah saran dari peneliti:

1. Karena dalam penelitian ini masih banyak keterbatasan jumlah variabel independen, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang menggunakan variabel independen lainnya yang mempengaruhi kedisiplinan kru diatas kapal. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat melakukan penelitian dengan variabel yang sama tetapi menggunakan metode atau tempat penelitian yang berbeda. Sehingga dapat diketahui hasil dari penelitian yang sama atau berbeda.
2. Dimasa pandemi Covid-19 ini kesadaran akan pentingnya penerapan *standard operating procedure* terhadap kedisiplinan kru perlu di tingkatkan. Hal itu perlu untuk memastikan kegiatan operasional di atas kapal dapat berjalan dengan lancar dan aman, agar tercapainya tujuan dari perusahaan.

3. Sebaiknya perusahaan perlu mengadakan pengarahan dan pelatihan mengenai penerapan *standard operating procedure* terhadap pandemi Covid-19 sebelum kru *on board* di atas kapal. Hal ini bertujuan agar kru yang baru *on board* mengetahui apa saja yang harus di perhatikan di masa pandemi Covid-19 ini. Para kru juga dapat mengerti tindakan apa saja yang harus dilakukan jika virus Covid-19 ini menjangkit kru di atas kapal.



DAFTAR PUSTAKA

- SULKHA, M. (2022). ANALISA HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN DAN KOMPETENSI TERHADAP KECELAKAAN KERJA (Studi Kasus Crew Kapal-Kapal Perusahaan Osaka Asahi Kaiun CO.,Ltd.). Retrieved 17 July 2022, from http://repository.pip-semarang.ac.id/3487/2/541711106339N_SKRIPSI_OPEN_ACCESS.pdf
- Akbar, F. (2020). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur pada PT. Yoofix Digital Indonesia, 13-16. Retrieved from <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/29940>
- Singgih Santoso. (2018). Buku latihan SPSS. Jakarta, Ind.: Elex Media Komputindo.
- T. Soemohadiwidjojo, A. (2020). Menyusun SOP standard operating procedure. Jakarta: Raih Asa Sukses (RAS).
- Tambunan, T. (2019). SOP Standar Operasional Prosedur Instansi Pemerintah. Bandung: YRAMA WIDYA.
- Amrullah, R. (2020). PELABUHAN DAN SERBA-SERBINYA (BISNIS, JASA & FASILITAS) (1st ed.). Semarang: CV. Oxy Consultant.
- Leonardo, E. (2015). Pengaruh pemberian kompensasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Kopanitia. Agora, 3(2), 28–31
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022)., from <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>
- Situasi Virus Corona - Covid19.go.id. (2022)., from <https://data.covid19.go.id/public/index.html>
- Ghozali, Imam. 2018. Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Semarang: Yoga Pratama.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN I

Lampiran 1 : Kuisisioner Angket

No. Responden :

DAFTAR KUESIONER

**“STUDI PENGARUH *STANDARD OPERATING PROCEDURE* PANDEMI
COVID-19 TERHADAP KEDISIPLINAN KRU KAPAL MILIK PT.CIPTA
SAMUDERA SHIPPING LINE”**

1. Nama :

2. Jenis Kelamin : 1. Pria 2. Wanita

3. Usia

a. 20 th s/d 30 th

b. 30 th s/d 40 th

c. 40 th s/d 50 th

d. 50 th atau lebih

4. Jabatan

a. Master

b. CO/E

c. 2nd O/E

d. 3rd O/E

e. 4th O/E

f. Bosun

g. AB

h. Mandor

i. Oiler

j. Cook

k. Messboy

l. Cadet

4. Jenis Kelamin

a. Laki-laki

b. Perempuan

4. Tempat Bekerja

a. LGP/C Cipta Diamond

b. MT. Cipta Anyer

c. MV. Kuala Mas

Petunjuk Pengisian :

- A. Isilah semua nomor dalam angket ini dan sebaiknya jangan ada yang terlewatkan.
- B. Pengisian jawaban cukup dengan memberi tanda (v) pada pernyataan yang dianggap sesuai dengan pendapat responden (satu jawaban dalam setiap nomor pernyataan).
- C. Pilhan jawaban :
- a. Sangat Tidak Setuju (STS)
 - b. Tidak Setuju (TS)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Setuju (S)
 - e. Sangat Setuju (SS)
1. VARIABEL *STANDARD OPERATING PROCEDURE* (X1)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
	Efisiensi					
1	Wajib melakukan segala aktivitas dan kegiatan di atas kapal dengan cepat untuk menghemat waktu					
	Konsistensi					
2	Dapat menjalankan pekerjaan sesuai prosedur kerja dengan baik					
3	Selalu taat akan <i>Standard Operating Procedure</i> yang berlaku					
	Minimalisasi Kesalahan					
4	Pentingnya untuk selalu fokus dalam mengerjakan pekerjaan					
5	Segala kegiatan maupun aktifitas diatas kapal harus dilakukan secara sistematis dan terarah.					
	Penyelesaian Masalah					
6	Saya mampu untuk selalu berfikir secara optimis dan positif					
7	Perlunya berkomunikasi dengan baik secara team work					

	Perlindungan Tenaga Kerja					
8	Akan selalu mawas diri terhadap segala kegiatan atau aktifitas yang akan dilakukan di atas kapal					
	Peta Kerja					
9	Diwajibkan untuk selalu menerapkan pola-pola kegiatan yang sudah disusun secara rapi, terarah dengan efisien					
	Batasan Pertahanan					
10	Wajib memahami dengan baik penerapan langkah <i>defense</i> yang harus di lakukan untuk mencegah inspeksi dari pihak luar agar tidak dengan mudah untuk melakukan perubahan pada <i>Standard Operating Procedure</i>					

2. VARIABEL PANDEMI COVID-19 (X2)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
	Mobilitas Penduduk					
1	Saya selalu menghindari kerumunan atau keramaian					
2	Wajib memiliki akun peduli lindungi					
	Cakupan Vaksinasi					
3	Diwajibkan vaksin Covid-19 hingga booster sebagai salah satu syarat <i>on board</i>					
4	Perlunya mawas diri terhadap orang-orang yang belum melaksanakan vaksin					
	Protokol Kesehatan					
5	Pentingnya menerapkan 3M (Memakai masker, Menjaga jarak dan Mencuci tangan menggunakan sabun)					
6	Diwajibkan melakukan PCR sebelum melaksanakan <i>on board</i>					
7	Perlunya mengadakan Swab Antigen setiap bulannya					
	Reproduksi Efektif					
8	Pentingnya mengetahui suatu daerah untuk tempat sandar itu dalam zona hijau atau zona yang aman dari penularan virus Covid-19					
9	Siap menghadapi pergantian crew jika ada yang tertular Covid-19					

3. VARIABEL KEDISIPLINAN (Y)

NO	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
----	------------	----	---	----	----	-----

	Aturan Waktu					
1	Selalu <i>stand by</i> dengan tepat waktu dan siap dengan sanksi yang berlaku jika telat					
	Aturan dasar perusahaan					
2	Wajib menggunakan pakaian kerja yang telah ditentukan saat melakukan pekerjaan					
3	Bertanggung jawab pada pekerjaan dan segala fasilitas yang ada di atas kapal					
	Aturan Perilaku					
4	Wajib untuk selalu menjaga sikap terhadap atasan					
5	Pentingnya untuk selalu bertingkah laku sopan dan santun pada sesama rekan kerja					
	Aturan Lain dari Perusahaan					
6	Siap dengan segala sanksi yang telah di tetapkan jika melakukan pelanggaran terhadap <i>Standard Operating Procedure</i>					
7	Wajib untuk selalu menaati <i>Standard Operating Procedure</i> yang telah di tetapkan oleh perusahaan					



LAMPIRAN II

Lampiran 2: Data Responden

No	Nama	Jabatan	Usia	Jenis Kelamin	Nama Kapal
1	Fitrian Kusdianto	Master	30 Th S/D 40 Th	Laki – Laki	MT. Cipta Anyer
2	Unggul Wahyu P.S	CO/E	40 Th S/D 50 Th	Laki – Laki	MT. Cipta Anyer
3	Ferdi Wardani	2nd O/E	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	MT. Cipta Anyer
4	Rizal Nur Rahman	3rd O/E	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	MT. Cipta Anyer
5	Slamet Hariyadi	CO/E	40 Th S/D 50 Th	Laki – Laki	MT. Cipta Anyer
6	Yoksan	2nd O/E	30 Th S/D 40 Th	Laki – Laki	MT. Cipta Anyer
7	Supriaji Amin	Master	50 Th Atau Lebih	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond
8	Hafis Darmawan	CO/E	30 Th S/D 40 Th	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond
9	Mujiono	2nd O/E	30 Th S/D 40 Th	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond
10	Hendy Rimawan	3rd O/E	40 Th S/D 50 Th	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond
11	Budiyanto	CO/E	30 Th S/D 40 Th	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond
12	Ahmad Firdaus Hidayatulloh	3rd O/E	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	MT. Cipta Anyer
13	Daday Iswadi	Bosun	40 Th S/D 50 Th	Laki – Laki	MT. Cipta Anyer
14	Fajar Anditia Kuncoro	AB	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	MT. Cipta Anyer
15	Muhammad Nurul Hadi	AB	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	MT. Cipta Anyer

16	Slamet Masfudin	AB	30 Th S/D 40 Th	Laki – Laki	MT. Cipta Anyer
17	Yudi Trianto	Mandor	40 Th S/D 50 Th	Laki – Laki	MT. Cipta Anyer
18	Roni Amrozy	Oiler	40 Th S/D 50 Th	Laki – Laki	MT. Cipta Anyer
19	Obet Rasmi	Oiler	30 Th S/D 40 Th	Laki – Laki	MT. Cipta Anyer
20	Mokhammad Iqbal Iskandar	Cook	30 Th S/D 40 Th	Laki – Laki	MT. Cipta Anyer
21	Harits Tetyadi	Cadet	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	MT. Cipta Anyer
22	Nur Seto	Cadet	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	MT. Cipta Anyer
23	Jamalum Situmorang	2nd O/E	30 Th S/D 40 Th	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond
24	Safaruddin Kantong	3rd O/E	40 Th S/D 50 Th	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond
25	Rangga Kretapati	4th O/E	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond
26	Yudi Martenus	Bosun	30 Th S/D 40 Th	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond
27	Arif Budi	AB	30 Th S/D 40 Th	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond
28	Abdullah Sofyan	AB	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond
29	Jusar Bin Jufri	AB	40 Th S/D 50 Th	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond
30	Amanan Aryanto	Oiler	50 Th Atau Lebih	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond
31	Rezky Anugrah	Oiler	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond
32	Nono Darsono	Oiler	30 Th S/D 40 Th	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond
33	Nur Hidayat	Cook	40 Th S/D 50 Th	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond
34	Owen Cahyadi	Cadet	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond

35	Gideon Paguh Asrat	Cadet	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	LPG/C Cipta Diamond
36	Patahuddin	Master	40 Th S/D 50 Th	Laki – Laki	MV. Kuala Mas
37	Syafal	Cadet	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	MV. Kuala Mas
38	Rio Regal	Cadet	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	MV. Kuala Mas
39	Ahmad Andika	Messbo y	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	MV. Kuala Mas
40	Muhammad Arifin	Bosun	40 Th S/D 50 Th	Laki – Laki	MV. Kuala Mas
41	Hantris Purwanto	4th O/E	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	MV. Kuala Mas
42	Endang Sujana	AB	30 Th S/D 40 Th	Laki – Laki	MV. Kuala Mas
43	Arbain	Mandor	30 Th S/D 40 Th	Laki – Laki	MV. Kuala Mas
44	Irfan Chairullah	Oiler	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	MV. Kuala Mas
45	Reza Ibnu	3rd O/E	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	MV. Kuala Mas
46	Asrudi	Oiler	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	MV. Kuala Mas
47	Managam	AB	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	MV. Kuala Mas
48	Jat Mykha	2nd O/E	20 Th S/D 30th	Laki – Laki	MV. Kuala Mas
49	Durahman Putra	2nd O/E	40 Th S/D 50 Th	Laki – Laki	MV. Kuala Mas

LAMPIRAN III

Lampiran 3: Hasil Angket Kuesioner

1. Variabel *Standard Operating Procedure* (X1)

No	Variabel <i>Standard Operating Procedure</i> (X1)										Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
2	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	43
3	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	44
4	5	4	4	5	4	5	2	5	3	5	42
5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	48
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
7	5	1	4	5	4	5	5	5	1	5	40
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
10	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	40
11	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	47
12	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	48
13	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	47
14	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	46
15	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	48
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
17	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	47
18	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
20	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	48

21	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	36
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
23	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
24	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	43
25	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	5	5	5	4	4	4	4	5	4	3	43
28	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	43
29	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	45
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
32	4	4	4	4	4	5	4	5	2	4	40
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	5	4	4	4	5	4	5	5	3	4	43
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	45
37	4	4	5	5	4	4	3	5	4	5	43
38	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	45
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	45
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	40
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
46	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	38
47	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	43

48	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38
49	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	38

2. Variabel Pandemi Covid-19 (X2)

No	Variabel Pandemi Covid-19 (X2)									Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	
1	5	5	4	4	4	5	4	4	5	40
2	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	41
4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	40
5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	39
6	4	5	4	4	5	4	5	5	5	41
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
8	4	4	5	4	4	5	4	4	5	39
9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	35
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
11	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
13	5	5	5	5	5	5	5	4	3	42
14	5	5	4	4	4	5	4	3	5	39
15	4	5	5	5	5	5	4	4	5	42
16	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42
17	5	5	3	4	4	4	5	5	4	39
18	4	4	4	5	4	4	4	3	5	37
19	5	4	3	4	3	4	4	4	4	35
20	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42
21	5	5	3	4	3	4	5	5	4	38

22	4	3	4	3	4	4	4	3	3	32
23	5	4	3	4	3	4	4	4	4	35
24	5	5	4	5	4	4	4	5	4	40
25	4	4	4	4	2	4	4	5	4	35
26	5	5	5	5	5	3	5	5	5	43
27	4	5	3	5	3	4	4	4	5	37
28	3	4	5	5	4	4	4	5	4	38
29	5	5	4	5	5	4	4	5	4	41
30	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
32	4	4	5	4	4	5	4	4	4	38
33	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
34	4	4	4	5	4	5	5	4	5	40
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
36	5	4	5	5	5	4	5	4	5	42
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
38	4	5	5	4	5	4	5	4	5	41
39	4	4	4	5	4	5	5	4	4	39
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
42	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
43	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
44	5	5	4	4	4	5	4	5	5	41
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
46	5	5	5	5	5	5	5	4	4	43
47	5	5	4	4	4	5	4	3	4	38
48	4	5	5	5	5	5	4	4	4	41

49	5	4	5	5	5	5	4	4	4	41
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	----

3. Variabel Kedisiplinan (Y)

No	Variabel Kedisiplinan (Y)							Total Y
	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	
1	5	5	5	4	4	4	4	31
2	4	4	4	4	4	4	4	28
3	4	4	4	4	5	4	4	29
4	4	4	4	5	3	4	4	28
5	5	4	4	3	5	4	4	29
6	5	5	5	4	5	3	5	32
7	5	4	5	5	4	5	5	33
8	5	5	5	5	5	4	5	34
9	5	4	3	3	4	4	3	26
10	4	3	3	4	3	3	4	24
11	5	5	5	5	5	5	5	35
12	5	5	5	5	5	5	5	35
13	4	5	5	5	5	4	5	33
14	4	5	4	3	3	5	2	26
15	5	5	5	4	5	3	5	32
16	5	5	4	5	5	3	5	32
17	5	5	4	4	5	4	5	32
18	4	5	4	4	4	3	4	28
19	4	4	4	3	4	4	4	27
20	5	5	3	4	4	4	4	29
21	4	4	3	3	4	4	4	26
22	4	4	4	4	4	2	4	26

23	5	5	5	2	5	5	3	30
24	4	5	4	3	3	3	3	25
25	5	5	4	3	3	5	4	29
26	5	5	5	5	4	5	5	34
27	3	5	4	5	5	4	4	30
28	3	4	3	4	3	4	5	26
29	4	5	5	5	3	4	4	30
30	4	4	4	4	4	4	4	28
31	5	5	4	4	5	4	5	32
32	4	5	4	4	4	4	3	28
33	5	5	4	4	5	5	5	33
34	5	5	4	5	4	4	4	31
35	5	5	5	5	5	5	5	35
36	5	5	5	5	5	4	5	34
37	5	5	5	3	4	5	5	32
38	5	4	4	5	5	4	4	31
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	5	5	5	4	2	5	4	30
41	5	5	5	5	5	5	5	35
42	4	4	4	4	4	2	4	26
43	4	4	4	4	4	3	4	27
44	5	5	5	5	5	2	5	32
45	5	5	5	5	5	5	5	35
46	5	5	5	4	5	4	4	32
47	4	4	5	5	5	5	5	33
48	4	4	5	5	5	5	5	33
49	4	4	4	4	4	4	4	28

LAMPIRAN IV

Lampiran 4 : Validitas Data

1. Validitas *Standard Operating Procedure* (X1)

Correlations												
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.340*	.447**	.598**	.632**	.573**	.374**	.557**	0,228	.411**	.712**
	Sig. (2-tailed)		0,017	0,001	0,000	0,000	0,000	0,008	0,000	0,115	0,003	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.2	Pearson Correlation	.340*	1	.653**	.314*	.442**	.300*	0,230	0,227	.610**	0,177	.656**
	Sig. (2-tailed)	0,017		0,000	0,028	0,001	0,036	0,112	0,116	0,000	0,223	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.3	Pearson Correlation	.447**	.653**	1	.477**	.598**	.436**	.314*	.397**	.594**	.377**	.769**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000		0,001	0,000	0,002	0,028	0,005	0,000	0,008	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.4	Pearson Correlation	.598**	.314*	.477**	1	.624**	.608**	0,231	.428**	0,269	.485**	.686**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,028	0,001		0,000	0,000	0,110	0,002	0,062	0,000	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.5	Pearson Correlation	.632**	.442**	.598**	.624**	1	.564**	.435**	.515**	.461**	.387**	.806**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,001	0,000	0,000		0,000	0,002	0,000	0,001	0,006	0,000

	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.6	Pearson Correlation	.573**	.300*	.436**	.608**	.564**	1	.402**	.498**	0,256	.551**	.718**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,036	0,002	0,000	0,000		0,004	0,000	0,075	0,000	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.7	Pearson Correlation	.374**	0,230	.314*	0,231	.435**	.402**	1	0,244	.282*	.285*	.589**
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,112	0,028	0,110	0,002	0,004		0,092	0,050	0,047	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.8	Pearson Correlation	.557**	0,227	.397**	.428**	.515**	.498**	0,244	1	0,165	.506**	.632**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,116	0,005	0,002	0,000	0,000	0,092		0,258	0,000	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.9	Pearson Correlation	0,228	.610**	.594**	0,269	.461**	0,256	.282*	0,165	1	.315*	.662**
	Sig. (2-tailed)	0,115	0,000	0,000	0,062	0,001	0,075	0,050	0,258		0,027	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1.10	Pearson Correlation	.411**	0,177	.377**	.485**	.387**	.551**	.285*	.506**	.315*	1	.637**
	Sig. (2-tailed)	0,003	0,223	0,008	0,000	0,006	0,000	0,047	0,000	0,027		0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X1	Pearson Correlation	.712**	.656**	.769**	.686**	.806**	.718**	.589**	.632**	.662**	.637**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

2. Validitas Kompetensi (X2)

Correlations											
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.472*	0,147	0,246	.299*	0,186	.307*	.305*	0,133	.534*
	Sig. (2-tailed)		0,001	0,312	0,088	0,037	0,200	0,032	0,033	0,364	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.2	Pearson Correlation	.472*	1	0,162	.294*	.347*	0,226	.406*	.472*	.352*	.648*
	Sig. (2-tailed)	0,001		0,267	0,040	0,015	0,119	0,004	0,001	0,013	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.3	Pearson Correlation	0,147	0,162	1	.513*	.734*	.388*	0,280	0,216	0,243	.687*
	Sig. (2-tailed)	0,312	0,267		0,000	0,000	0,006	0,051	0,137	0,093	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.4	Pearson Correlation	0,246	.294*	.513*	1	.529*	.294*	.340*	.380*	.361*	.707*
	Sig. (2-tailed)	0,088	0,040	0,000		0,000	0,040	0,017	0,007	0,011	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.5	Pearson Correlation	.299*	.347*	.734*	.529*	1	.347*	.451*	0,182	.291*	.769*
	Sig. (2-tailed)	0,037	0,015	0,000	0,000		0,015	0,001	0,210	0,042	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.6	Pearson Correlation	0,186	0,226	.388*	.294*	.347*	1	0,101	0,002	.286*	.498*
	Sig. (2-tailed)	0,200	0,119	0,006	0,040	0,015		0,489	0,987	0,046	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.7	Pearson Correlation	.307*	.406*	0,280	.340*	.451*	0,101	1	.462*	0,223	.624*

	Sig. (2-tailed)	0,032	0,004	0,051	0,017	0,001	0,489		0,001	0,123	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.8	Pearson Correlation	.305*	.472*	0,216	.380*	0,182	0,002	.462*	1	0,235	.580*
	Sig. (2-tailed)	0,033	0,001	0,137	0,007	0,210	0,987	0,001		0,104	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2.9	Pearson Correlation	0,133	.352*	0,243	.361*	.291*	.286*	0,223	0,235	1	.552*
	Sig. (2-tailed)	0,364	0,013	0,093	0,011	0,042	0,046	0,123	0,104		0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49
X2	Pearson Correlation	.534*	.648*	.687*	.707*	.769*	.498*	.624*	.580*	.552*	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	49	49	49	49	49	49	49	49	49	49

3. Validitas Bongkar Muat (Y)

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.481**	.427**	0,064	.356*	0,255	.319*	.614**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,002	0,660	0,012	0,077	0,026	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49
Y2	Pearson Correlation	.481**	1	.503**	0,133	0,231	0,222	0,170	.565**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,363	0,110	0,125	0,243	0,000
	N	49	49	49	49	49	49	49	49
Y3	Pearson Correlation	.427**	.503**	1	.407**	.378**	.314*	.449**	.770**

LAMPIRAN V

Lampiran 5: Perhitungan SE dan SR

1. Uji Sumbangan Efektif (SE)

$$SE (X) \% = \text{Koefisien Regresi Beta} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

Tabel 4.22. Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations		
		Y
Pearson Correlation	Y	1,000
	X1	0,525
	X2	0,540

Tabel 4.23. Hasil Uji Koefisien Regresi Beta

Coefficients ^a		
Model		Standardized Coefficients
		Beta
1	(Constant)	
	X1	0,412
	X2	0,433

a. Perhitungan SE pada *Standard Operating Procedure* (X1)

$$SE (X) \% = \text{Koefisien Regresi Beta} \times \text{Koefisien Korelasi} \times 100\%$$

$$SE (X1)\% = 0,412 \times 0,525 \times 100\%$$

$$SE (X1)\% = 21,6\%$$

b. Perhitungan SE pada variabel Pandemi Covid-19 (X2)

$$SE (X) \% = \text{Koefisien Regresi Beta X Koefisien Korelasi X } 100\%$$

$$SE (X2)\% = 0,433 \times 0,540 \times 100\%$$

$$SE (X2)\% = 23,4\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.24. Ringkasan Hasil Uji Sumbangan Efektif (SE)

SE	NILAI
X1	21,6%
X2	23,4%
TOTAL	45% (Harus sama dengan R ²)

B. Uji Sumbangan Relatif (SR)

$$SR (X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R \text{ Squer } (R^2)}$$

a. Perhitungan SR pada variabel *Standard Operating Procedure* (X1)

$$SR (X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R \text{ Squer } (R^2)}$$

$$SR (X1)\% = \frac{21,6\%}{45\%}$$

$$SR (X1)\% = 48\%$$

b. Perhitungan SR pada variabel Pandemi Covid-19 (X2)

$$SR (X)\% = \frac{\text{Sumbangan Efektif (X)\%}}{R \text{ Squer } (R^2)}$$

$$SR (X2)\% = \frac{23,4\%}{45\%}$$

$$SR (X2)\% = 52\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh tabel sebagai berikut:

Tabel 4.25. Ringkasan Hasil Uji Sumbangan Relatif (SR)

SR	NILAI
X1	48%
X2	52%
TOTAL	100%

LAMPIRAN VI

Lampiran 6: Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)							
df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.050	0.025 0.02	0.01 0.010	0.005 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

LAMPIRAN VII

Lampiran 7: Tabel r

Tabel r untuk df = 1-50					
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541

31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



LAMPIRAN VIII

Lampiran 8: Tabel f

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79

LAMPIRAN IX

BERITA ACARA

PERIZINAN PENGAMBILAN DATA DALAM PENELITIAN
"STUDI PENGARUH *STANDARD OPERATING PROCEDURE* PANDEMI
COVID-19 TERHADAP KEDISIPLINAN KRU KAPAL MILIK PT.CIPTA
SAMUDERA SHIPPING LINE"

Kepada Yth.

Designated person ashore (DPA)

PT. Cipta Samudera Shipping Line

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan pada lampiran diatas maka penulis:

Nama : Rindy Anggraini Rahayu

NIT : 551811326751 K

Semester/Program Studi : VIII/TALK

Dengan hormat,

Peneliti mengajukan permohonan izin mengenai legalitas data yang diambil dari PT. Cipta Samudera Shipping Line tepatnya pada MT. Cipta Anyer, LPG/C Cipta Diamond, dan MV Kuala Mas. Demikian surat perizinan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui dan Menyetujui
Designated Person Ashore
PT. Cipta Samudera Shipping Line

Aprilia Sundari



Semarang, 2022
Yang Mengajukan

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Rindy Anggraini Rahayu".

Rindy Anggraini Rahayu
NIT. 551811326751

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



1. Nama : Rindy Anggraini Rahayu
2. Tempat, Tanggal Lahir : Karanganyar, 09 Februari 2000
3. NIT : 551811326751 K
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Golongan Darah : A
7. Alamat : Kp. Sindangkarsa Rt/Rw 03/08 No.48,
Sukamaju Baru, Tapos, Depok, Jawa Barat
8. Nama Orang Tua
Ayah : Suwartoso
Ibu : Partini
9. Riwayat Pendidikan
SD : SDN Sindangkarsa 1
SMP : SMP Negeri 11 Depok
SMA : SMA Negeri 7 Depok
Perguruan Tinggi : PIP Semarang 2018-2022
10. Praktek Darat
Perusahaan Pelayaran : PT. Cipta Samudera Shipping Line
Masa Praktek : 03 Juli 2020 – 30 Juni 2021



